

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X



LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108 – 219

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., Ak., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA.,
CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 2, BULAN JULI 2020 HAL 108 – 219

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018) Jaka Maulana	108
PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAH Dewi Selviani	117
PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI INJECTION TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (BIG 101) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR Rukmi Juwita	125
PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Indra Firmansyah	138
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. Ade Pipit Fatmawati	149
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DI PSTNT BATAN BANDUNG M. Rizal Satria	159
PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH Marismiati	167
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) Rima Sundari	179
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT IRON BIRD LOGISTICS Khairaningrum Mulyanti	187
ANALISIS POTENSI PAJAK RESTORAN KABUPATEN GARUT Mochamad Romdhon, Dellya Siska	195
PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DAN DAMPAKNYA PADA PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI 18 KABUPATEN DI JAWA BARAT Lisna Lisnawati	203

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)

Rima Sundari

rima.sundari02@gmail.com

Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Sistem akuntansi kas merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Baik buruknya suatu laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tergantung dari penerapan sistem akuntansinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan penyebaran kuisisioner dengan sampel 37 responden. Analisa data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Korelasi Sederhana, Koefisien Determinasi, Regresi Linier Sederhana, dan Uji t. Hasil uji t dengan tingkat signifikan 0,05 menunjukkan uji t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu, $11,815 > 2,039$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan begitu membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pada sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Kas, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya pola pikir manusia yang diiringi dengan semakin canggihnya teknologi, kebutuhan akan informasi yang efektif semakin meningkat. Penyaji informasi dituntut untuk kreatif dalam memberikan informasi karena penerima informasi cenderung akan memilih informasi yang disajikan secara terperinci tetapi sederhana dalam penyajiannya sehingga mudah dimengerti. Kualitas laporan keuangan bagi perusahaan berguna untuk mengitimidasi terjadinya penyelewengan. Dalam laporan keuangan diungkapkan tingkat transparansi dari perusahaan itu sendiri, karena hasil penyajian laporan keuangan yang akan dipublikasikan ke publik. Ketika laporan keuangan telah dipublikasikan, maka masyarakat umum akan melihat bagaimana keadaan sebuah perusahaan. Baik buruknya dari perusahaan akan diketahui oleh perusahaan terutama bagaimana pengelolaan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penyajian laporan keuangan juga memerlukan sistem akuntansi untuk mempermudah memantau pengelolaan kas perusahaan.

Untuk itu, dalam penyajian informasi diperlukan suatu sistem agar pengguna informasi dapat menerima informasi dengan

baik. Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Romney (2016:3) sistem merupakan suatu bagian dari dua atau lebih komponen saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Sistem akuntansi kas merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Baik buruknya suatu laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tergantung dari penerapan sistem akuntansinya. Menurut PSAK No. 1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila memenuhi karakteristik kualitatif laporan seperti dapat dipahami, relevan, keandalan,

dan dapat dibandingkan. Semakin baik penerapan sistem akuntansi kas dalam perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Apabila penerapan sistem akuntansi kas tidak berjalan dengan baik memungkinkan timbulnya penyelewengan atau kecurangan pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lia Hanifa dan Andi Basru Wawo (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu “Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero)”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Dimana penelitian ini merupakan penelitian asosiatif jenis hubungan kausal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian *treasury* dan pajak, manajemen keuangan, dan akuntansi PT Pos Indonesia (Persero) yaitu berjumlah 74 orang. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 pegawai atau koresponden, yang terdiri dari bagian akuntansi dan manajemen keuangan PT Pos Indonesia (Persero).

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam variabel ini adalah :

1. Uji Validitas, berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian.
2. Uji Reliabilitas, berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.
3. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam

variabel yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

4. Analisis Korelasi *Spearman Rank*, Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*".
5. Koefisien Determinasi, Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel bebas/*independent variable*. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu).
6. Analisis Regresi Linear Sederhana, digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah – rubah atau dinaik-turunkan.
7. Uji t, untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi Kas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Q1	0,608	0,344	Valid
Q2	0,650	0,344	Valid
Q3	0,594	0,344	Valid
Q4	0,461	0,344	Valid
Q5	0,752	0,344	Valid
Q6	0,639	0,344	Valid
Q7	0,691	0,344	Valid
Q8	0,535	0,344	Valid
Q9	0,409	0,344	Valid
Q10	0,608	0,344	Valid
Q11	0,650	0,344	Valid
Q12	0,594	0,344	Valid
Q13	0,461	0,344	Valid
Q14	0,752	0,344	Valid
Q15	0,639	0,344	Valid
Q16	0,691	0,344	Valid
Q17	0,346	0,344	Valid
Q18	0,513	0,344	Valid

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Q19	0,599	0,344	Valid
Q20	0,563	0,344	Valid
Q21	0,352	0,344	Valid
Q22	0,523	0,344	Valid
Q23	0,599	0,344	Valid
Q24	0,665	0,344	Valid
Q25	0,703	0,344	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS 22 *for windows* yang disajikan dalam tabel diatas, pernyataan yang dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu memiliki nilai lebih dari 0,344. r_{tabel} diperoleh dari tabel r (koefisien korelasi sederhana) dengan jumlah responden 33 orang dengan Sig 5% . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

pernyataan yang ada dalam instrument penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha Standart	Keterangan
Sistem Akuntansi Kas	0,887	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,651	0,6	Reliabel

Uji reliabilitas diatas variabel X (sistem akuntansi kas) dan Y (kualitas

Correlations

		SISTEM AKUNTANSI KAS	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
Spearman's rho	SISTEM AKUNTANSI KAS	1.000	.936**
			.000
	N	33	33
	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	.936**	1.000
		.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

laporan keuangan), dapat disimpulkan bahwa memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena

nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha standar* (0,6).

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SISTEM AKUNTANSI KAS	.124	33	.200*	.919	33	.017
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	.134	33	.138	.914	33	.012

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, karena nilai sig untuk variabel X sistem akuntansi kas sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan berdistribusi data normal. Sedangkan untuk variabel Y kualitas laporan keuangan hasil perhitungannya sebesar $0,138 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4. Analisis Korelasi Sederhana

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi variabel X terhadap Y adalah

sebesar 0,936. Angka korelasi tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara sistem akuntansi kas (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) berada dalam kategori “sangat kuat”, hal ini didasari dari tabel kategori koefisien korelasi Sugiyono (2017:184) yang menyatakan bahwa interval koefisien 0,80-1,999 menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.818	.812	.818

a. Predictors: (Constant), SISTEM AKUNTANSI KAS

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan perolehan R² (R Square) sebesar 0,818 atau 81,8%, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 81,8% sedangkan sisanya sebesar 18,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1				

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.283	2.483		1.322	.196
SISTEM AKUNTANSI KAS	.348	.029	.905	11.815	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan $Y = 3,283 + 0,348X$. Dimana persamaan tersebut jika sistem akuntansi kas (X) nilainya 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) nilai 3,283 selain itu, apabila nilai sistem akuntansi kas mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai variabel kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,348.

7. Uji t

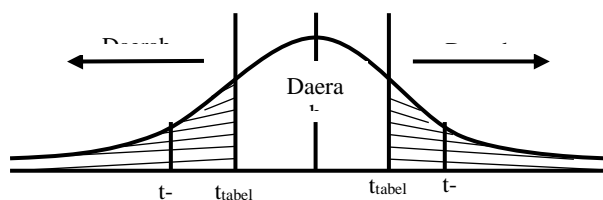
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.283	2.483		1.322	.196
SISTEM AKUNTANSI KAS	.348	.029	.905	11.815	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan pengujian dua belah pihak yaitu pengujian pihak kanan dan pihak kiri

dari tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0935, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,815 > 2,039$) yang diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sistem akuntansi kas (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun daerah penerimaan H_a dan H_0 dapat dilihat dari tabel berikut:



Kurva Distribusi X

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Kas pada PT Pos Indonesia (Persero) telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil penyebaran kuisisioner pada responden dengan nilai total skor tanggapan responden dari 18 pernyataan pada variabel sistem akuntansi kas adalah 2777 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa sistem akuntansi kas pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah sangat baik dan juga telah dilakukan sesuai dengan prosedur.

2. Kualitas Laporan Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil penyebaran kuisisioner pada responden. Nilai total skor tanggapan responden dari 7 pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan adalah 1075 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah sangat baik. Laporan keuangan yang dibuat oleh PT Pos Indonesia (Persero) juga telah memuat informasi lengkap yang dibutuhkan manajemen dan disajikan berdasarkan data yang sebenarnya sehingga dapat dikatakan laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai aturan dari PSAK.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan nilai $t_{hitung} 11.815 > nilai t_{tabel} 2,039$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem akuntansi kas terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Efendi, Loly., dkk. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi & Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshal., dan Paul. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyowati, Lilis., dan Isthika Wikan. 2014. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang*. Jurusan Akuntansi Universitas Nuswantoro.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Maulana., dan Sudrajat Jajat. 2014. *Pengaruh Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*. STIE Pasundan Bandung

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

